

ABSTRACT

Deficiency of calcium relate to number occurrence of hypertension. Woman with low diet of risk calcium experience of hypertension effect of pregnancy. WHO Study Group (1997) finding that in pregnant mother hypertension developed countries represent cause from 40% death of maternal. Pregnant mother hypertension developing countries of cause 15% death of maternal. In Indonesia hypertension at pregnant mother represent cause from 30% death of maternal. Target of this research is to analyse lactat calcium influence to degradation of blood pressure at pregnant mother three semester second and thirth.

This Research device represent research of sham experiment one group pre and post test design. Sample from this research is all pregnancy mother having sistolic blood pressure 110 mmHg-<140 mmHg and diastolic blood pressure 70 mmHg-<90 mmHg in Dagangan Health Center of society Sub-Province Madiun. Determination of Sample by Non Probability Purposive Sampling, amount of sample member counted 20 responders. Consist of free variable in the form of lactat calcium and pregnant mother, variable tied in the form of blood pressure value. Uji use t-test paired samples.

This research is got that giving of lactat calcium during 21 days can sistolic blood pressure happened degradation ($p<0.05$). At giving of lactat calcium during 28 days happened degradation of sistolic blood pressure and diastolic blood pressure ($p<0.05$). Average degradation of sistolic blood pressure equal to 4-12 mmHg and average degradation of diastolic blood pressure equal to 3,25-8,25 mmHg.

This research can be concluded that giving of lactat calcium 1,500 mg a day during 28 days to pregnant mother of three semester second and thirth happened degradation of sistolic blood pressure and distolic, so that suggested to pregnancy mother having risk the happening of hypertension during pregnancy to drink lactat calcium.

Keywords : Lactat Calcium , Blood Pressure , Pregnancy

ABSTRAK

Kekurangan kalsium berhubungan dengan kejadian hipertensi. Wanita dengan diet rendah kalsium berisiko mengalami hipertensi akibat kehamilan. WHO Study Group (1997) menemukan bahwa di negara maju hipertensi ibu hamil merupakan penyebab dari 40% kematian maternal. Di negara berkembang hipertensi ibu hamil penyebab 15% kematian maternal. Di Indonesia hipertensi pada ibu hamil merupakan penyebab dari 30% kematian maternal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kalsium laktat terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil trisemester kedua dan ketiga.

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu *one group pre and post test design*. Sampel dari penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mempunyai tekanan darah sistolik 110-140 mmHg dan tekanan darah diastolik 70-90 mmHg di Puskesmas Dagangan Kabupaten Madiun. Penentuan sampel dengan cara *Non Probability Purposive Sampling*, jumlah anggota sampel sebanyak 20 responden. Variabel bebas berupa kalsium laktat dan ibu hamil, variabel terikat berupa nilai tekanan darah. Uji statistik menggunakan *t-test* sampel berpasangan.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa pemberian kalsium laktat selama 21 hari dapat menurunkan tekanan darah sistolik ($p < 0,05$). Pada pemberian kalsium laktat selama 28 hari terjadi penurunan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik ($p < 0,05$). Rerata penurunan tekanan darah sistolik sebesar 4-12 mmHg dan rerata penurunan tekanan darah diastolik sebesar 3,25-8,25 mmHg.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian kalsium laktat 1.500 mg per hari selama 28 hari kepada ibu hamil trisemester kedua dan ketiga terjadi penurunan tekanan darah sistolik dan distolik, sehingga disarankan kepada ibu hamil yang mempunyai risiko terjadinya hipertensi selama kehamilan untuk minum kalsium laktat.

Kata kunci : Kalsium Laktat, Tekanan Darah , Ibu Hamil